ANGKRINGAN
Buletin BPK Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta Edisi 4 tahun 2021

SELEKSI KOMPETENSI DASAR UNTUK CPNS BPK TAHUN 2021 DI WILAYAH PROVINSI DIY

BPK Perwakilan Yogyakarta turut berpartisipasi dalam memfasilitasi penyelenggaraan Tes Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BPK Tahun 2021 yang bertempat di Grha Pradipta atau yang lebih dikenal dengan Jogja Expo Center (JEC).

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari, mulai tanggal 5 – 7 Oktober 2021 tersebut dihadiri oleh 1.400 peserta. Dari total 1.609 jumlah peserta yang dipanggil mengikuti SKD, sebanyak 209 peserta berhalangan hadir. Pelaksanaan tes SKD dibagi menjadi enam sesi dan setiap sesi maksimal berjumlah 350 peserta.

Penyelenggaraan kegiatan seleksi CPNS BPK untuk wilayah Yogyakarta, berlangsung dengan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat, tertib dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh panitia.

Hal itu antara lain terlihat dari pemeriksaan untuk para peserta yang dilakukan dengan sangat ketat, antara lain dengan adanya pemeriksaan fisik dan pemeriksaan dengan metal detector bagi para peserta sebelum memasuki ruang tes.

Selain itu, panitia seleksi memberikan layanan prima bagi peserta tes melalui pemberian informasi yang memadai mulai saat registrasi, penitipan tas atau barang-barang peserta, sampai dengan selesainya tes.

Semua peserta melakukan tes SKD dengan sistem Computer Assisted Test (CAT) dengan lancar tanpa hambatan. Melalui tes SKD ini diharapkan BPK mendapatkan para calon pegawai yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sebagai pemeriksa keuangan negara.

PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI PEGAWAI BPK YOGYAKARTA

Sebanyak 95 pegawai Perwakilan BPK Provinsi Yogyakarta mengikuti pemeriksaan kesehatan (medical check-up) pada Kamis, 28Oktober 2021. Berbeda dengan pemeriksaan kesehatan pada tahun sebelumnya yang bertempat di rumah sakit/klinik penyedia layanan medical check-up, pemeriksaan kesehatan kali ini bertempat di Auditorium Perwakilan BPK Provinsi Yogyakarta dengan mempertimbangkan kondisi pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19).

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan bekerja sama dengan Rumah Sakit Jogjakarta Internasional Hospital (RS JIH).

Kegiatan tersebut dilaksanakan sejak pagi hari dan selesai menjelang sore.

Medical check-updilakukan dengan mengambil sample darah tiap peserta yang nantinya dilakukanpemeriksaan di laboratorim RS JIH. Deteksi melalui medical check-up ini meliputi Pemeriksaan Dokter Umum, Pemeriksaan Body Composition Analyzer (BCA), Darah Rutin, Kolesterol LDL, Gula Darah Puasa, Trigliserida dan Asam Urat.

Tujuan pelaksanaan medical check-up adalah mencegah berkembangnya penyakit, melakukan pengobatan segera, mencegah/menunda komplikasi, memperpanjang usia produktif, meningkatkan kualitas hidup, dan memperpanjang usia harapan hidup yang bisa dideteksi dengan medical check-up.

Hasil dari medical check-up yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan panduan bagi peserta medical check-up untuk menjalankan pola hidup yang lebih sehat.

Kata Mutiara

"Hidup adalah sepuluh persen yang terjadi padamu dan sembilan puluh persen bagaimana kamu menanggapinya."

BPK Jogja Serahkan LHP Kinerja dan Kepatuhan

BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Kinerja dan Kepatuhan atas lima obyek pemeriksaan di auditorium kantor BPK Perwakilan Provinsi DIY.

Obyek pemeriksaan tersebut adalah Pemeriksaan Kinerja atas Upaya Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan Pemerintah Kabupaten Bantul; Pemeriksaan Kinerja atas Pendidikan Vokasi Berbasis Kerja Sama Industri dan Dunia Kerja Dalam Rangka Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing pada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta; Pemeriksaan Kinerja Atas Upaya Pemerintah Daerah Dalam Mendorong Kemudahan Berusaha Melalui Pelayanan Perizinan Dan Penanaman Modal pada Pemerintah Kabupaten Sleman; Pemeriksaan Kinerja atas Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Untuk Mendorong Kemandirian Fiskal Daerah pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo; dan Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Program Perlindungan Sosial Melalui Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

Kepala Perwakilan, Jariyatna menyerahkan langsung kepada Ketua DPRD Provinsi DIY Nuryadi dan Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X serta kepada para Kepala Daerah dan Pimpinan DPRD Kabupaten/Kota.

Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY, menyampaikan bahwa sesuai ketentuan dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, mengamanatkan bahwa pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi laporan hasil pemeriksaan. Jawaban atau penjelasan dimaksud disampaikan kepada BPK selambat-lambatnya 60 hari setelah laporan hasil pemeriksaan diterima.

Sesuai bunyi pasal 20, maka kami mengharapkan agar Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemerintah Kabupaten Sleman, Pemerintah Kabupaten Bantul, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, dan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul segera menindaklanjuti rekomendasi BPK. Namun apabila ada temuan hasil pemeriksaan yang kurang jelas, DPRD dapat mengusulkan pertemuan konsultasi dengan BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, seperti yang telah diatur dalam MOU.

Ketua DPRD menyampaikan harapannya bahwa kerjasama yang baik antara DPRD DIY dengan BPK Perwakilan DIY kedepan akan semakin ditingkatkan kualitasnya. Selain itu hasil pemeriksaan ini nantinya kan menjadi catatan rekomendasi DPRD DIY kepada Pemeritah Daerah DIY.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur mengucapkan terimakasih kepada BPK RI khususnya BPK Perwakilan Provinsi DIY, yang telah melakukan Pemeriksaan Kinerja dan Kepatuhan atas Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi berbasis Kerjasama Industri dan Dunia Kerja TA 2020 dan Semester I TA 2021 serta Pemeriksaan Kinerja dan Kepatuhan atas Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 TA 2021.

BPK Jogja Gelar SKB CASN BPK RI Tahun 2021

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyelenggarakan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang merupakan kelanjutan dari tahapan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD). Kegiatan SKB ini dilaksanakan selama 5 hari, tanggal 7 s.d. 11 Desember 2021.

Hasil SKD penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara Tahun 2021 yang memenuhi nilai ambang batas dan berhak mengikuti SKB sebanyak 3.788 orang, 333 orang diantaranya SKB di BPK Perwakilan DIY. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Auditorium Kantor BPK Perwakilan Provinsi DIY dan Auditorium Gedung Badan Diklat PKN di Yogyakarta, serta 3 ruang kelas Badan Diklat PKN di Yogyakarta. Peserta SKB diwajibkan melaksanakan protokol kesehatan termasuk pemeriksaan suhu badan.

Acara ini dibuka oleh Kepala Sekretariat Perwakilan, Pujo Sumekto yang didampingi Francisca Andjarsari dari Biro SDM Jakarta. Dalam sambutannya Pujo Sumekto menyampaikan berdasarkan Pengumuman Sekjen BPK Nomor:11/S.Peng/X/11/2021 tentang SKD dan Pelaksanaan SKB Penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara pada Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan Formasi Tahun 2021, diperoleh 3.788 orang peserta SKD yang memenuhi nilai ambang batas dan berhak mengikuti SKB.

Pada kesempatan ini Kepala Sekretariat Perwakilan juga menyampaikan Pengumuman Sekjen BPK Nomor: 12/S.Peng/X/11/2021 tentang Pelaksanaan SKB Penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara pada Pelaksana BPK Formasi Tahun 2021 dengan Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease 2019 (Covid-19), SKB akan dilaksanakan pada tanggal 27 November s.d. 18 Desember 2021 di 32 kota di Indonesia dan satu kota di Luar Negeri.

Kata Mutiara

"Tanpa tindakan, pengetahuan tidak ada gunanya dan pengetahuan tanpa tindakan itu sia-sia."

WISATA DAN BUDAYA JOGJA

Asal-Usul Bakpia, Makanan Khas Jogja Akulturasi Jawa dan Cina

https://tirto.id/asal-usul-bakpia-makanan-khas-jogja-akulturasi-jawa-dan-cina-ejlv

Bakpia merupakan ikon oleh-oleh populer dari Yogyakarta. Tak lengkap rasanya berkunjung ke Yogyakarta tanpa membeli bakpia. Hampir di setiap toko oleh-oleh menjual makanan yang satu ini.

Bakpia adalah makanan yang terbuat dari tepung terigu yang dipanggang dengan isian berupa kacang hijau dicampur gula. Namun makanan yang dianggap khas Jogja ini ternyata sebenarnya bukan asli berasal dari Yogyakarta, melainkan berasal dari Cina.

Menurut penelitian yang dilakukan Amelia Puspita Sari dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan judul Bakpia Sebagai Bentuk Akulturasi Budaya Indonesia dan Tiongkok di Bidang Kuliner (Studi Kasus Bakpia 29), tertulis bakpia terbentuk dari pengaruh akulturasi budaya Tionghoa dan Jawa.

Perpaduan kuliner ini berhasil menghidangkan kue enak dan nikmat. Bakpia menjadi bukti, benturan budaya tidaklah berbahaya. Bakpia berasal dari dialek Hokkian dengan nama asli Tou Luk Pia yang secara harfiah artinya kue atau roti yang berisikan daging.

Di Indonesia, nama makanan ini dikenal sebagai pia atau kue pia. Bakpia pertama kali dibawa oleh pendatang asal Tiongkok, Kwik Sun Kwok, pada 1940an ke Yogyakarta.

Pada saat itu. Kwik menyewa sebidang tanah di Kampung Suryowijayan, Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta milik seorang warga lokal bernama Niti Gurnito.

Pada awalnya, bakpia dibuat menggunakan isian daging dan minyak dari babi. Namun dimodifikasi menjadi kue yang tidak lagi menggunakan minyak babi dengan isian kacang hijau. Hasil adaptasi cita rasa bakpia yang disesuaikan dengan lidah masyarakat Yogyakarta mulai digemari banyak orang dan berhasil diterima oleh semua lapisan masyarakat.

Pada tahun 1980an, bakpia pun semakin populer dan mulai muncul produsen-produsen rumahan bakpia di kawasan Pathuk. Para penjual membuka toko di rumah masing-masing dalam memasarkan bakpia buatannya. Bakpia dikemas menggunakan dus atau kertas karton. Bakpia ini kemudian dikenal dengan nama Bakpia Pathuk.

Seperti dikutip dari Jalan-Jalan Kuliner Aseli Jogja (Suryo Sukendro, 2009), pada masa itu, para produsen bakpia belum mengenal istilah merek dagang sehingga menjualnya dengan merek dagang berupa nomer rumah pembuatnya seperti Bakpia Pathuk 25, 75 dan masih banyak lagi. Pelabelan Bakpia dengan merek dagang nomor rumah tersebut masih tetap bertahan hingga saat ini.

Galeri Foto

Narasumber pada acara ADAF di Universitas Ahhmad Dahlan

Sosialisasi Menghadapi Akhir TA 2021

Gowes BeJo (BPK Jogja)

Penyerahan LHP Kinerja Kemandirian Fiskal Kab. Kulon Progo dan LHP DTT BLT-DD Kab. Gunungkidul

REDAKSI ANGKRINGAN

Pengarah : Jariyatna
Penanggungjawab : Pujo Sumekto
Pemimpin Redaksi : E. Arie Noerachmawati

Tim Redaksi : Damar R, Wahyu B. Dwiarto
Alamat : BPK Perwakilan D.I. Yogyakarta, Jl. HOS Cokroaminoto No. 52, Yogyakarta
Website : yogyakarta.bpk.go.id
Email : humastu.yogyakarta@bpk.go.id